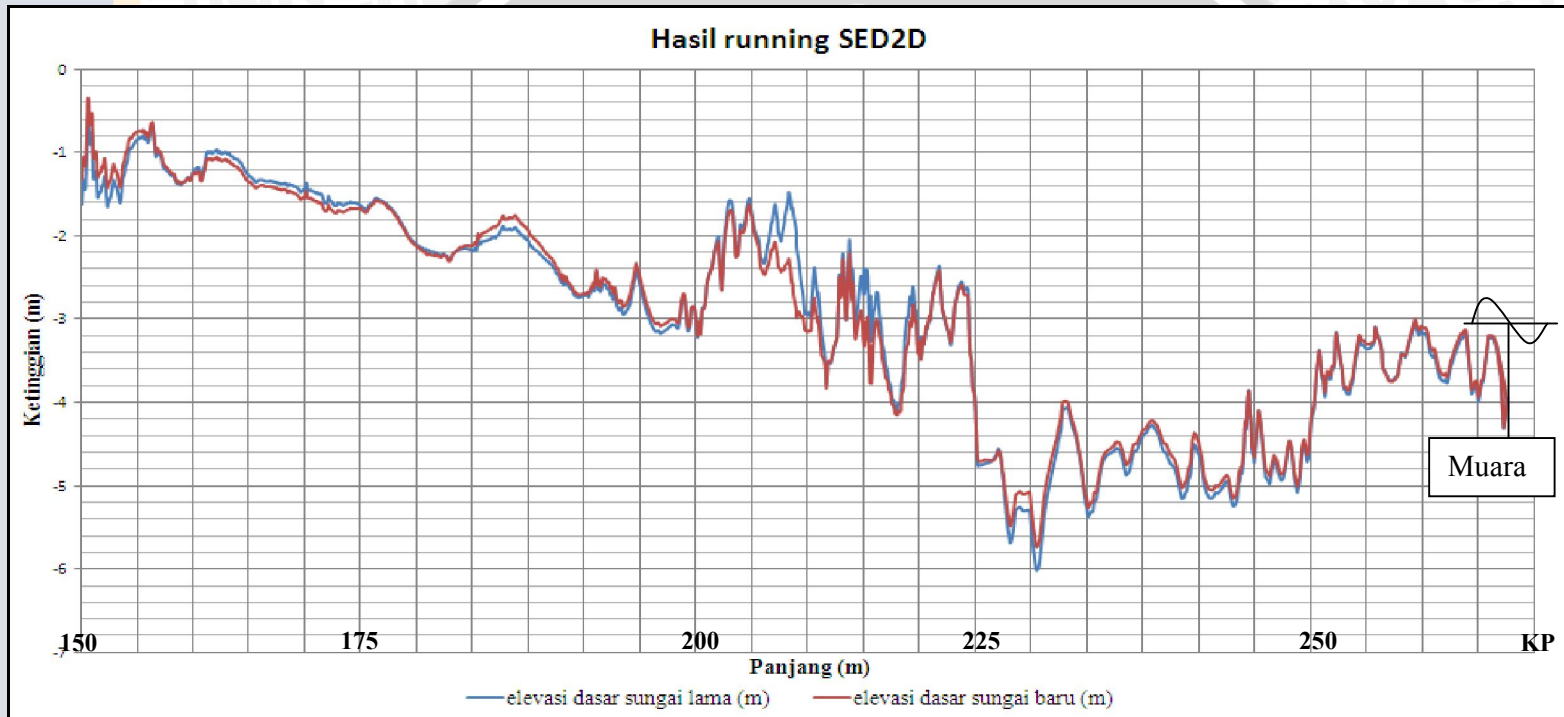


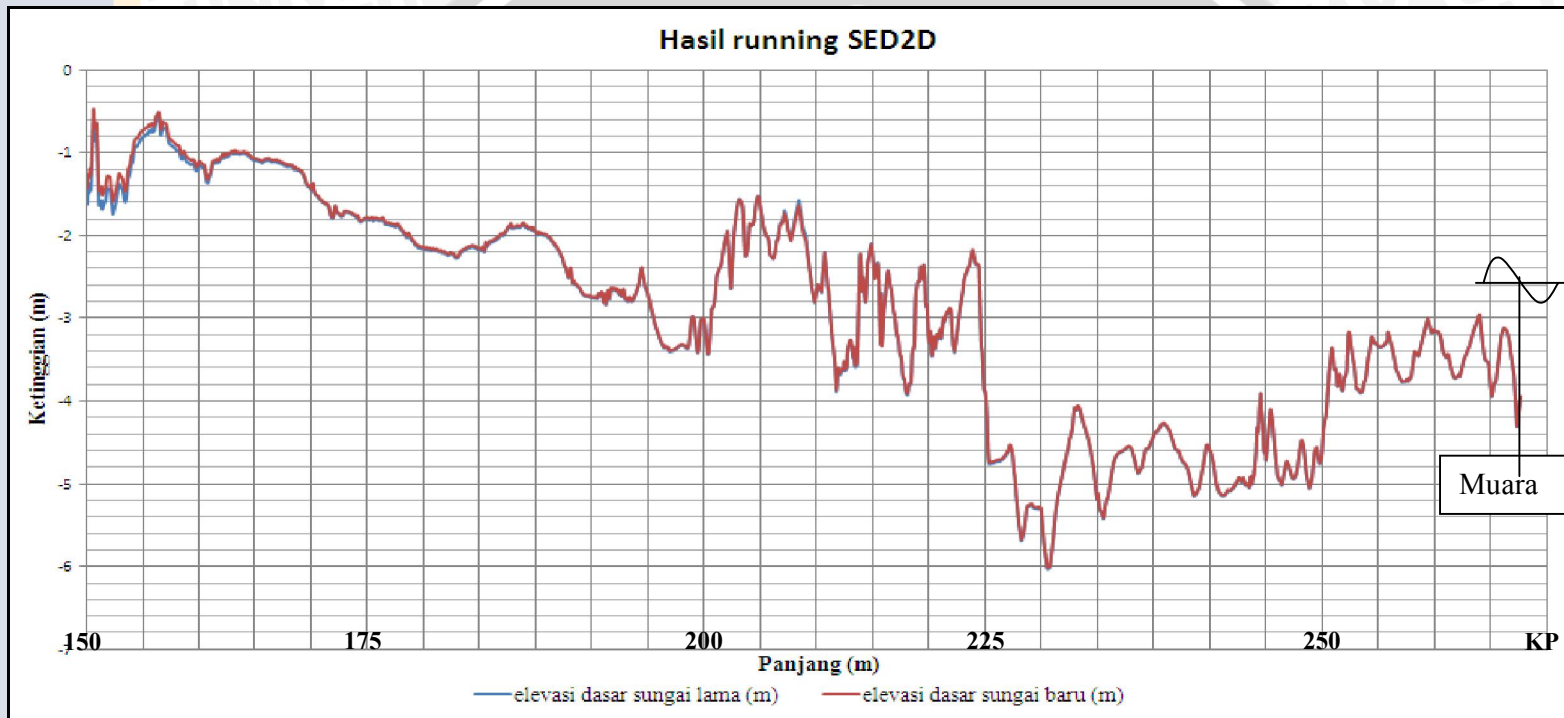
a. Debit Inflow Maksimum Kali Porong = 2.201,24 m³/detik



Gambar 4.103. Grafik perubahan dasar sungai sebelum pengaliran lumpur ke Kali Porong $Q_{maksimum}$ (model A)

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa dari KP 150 sampai KP 160 mengalami aggradasi. Pada KP 160 sampai KP 175 sebagian besar mengalami degradasi, kemudian KP 175 sampai KP 200 mengalami aggradasi. Degradasi terbesar terjadi pada sepanjang KP 200 – KP 225, dan selanjutnya mengalami aggradasi sampai muara.

b. Debit Inflow Minimum Kali Porong = 447,42 m³/detik

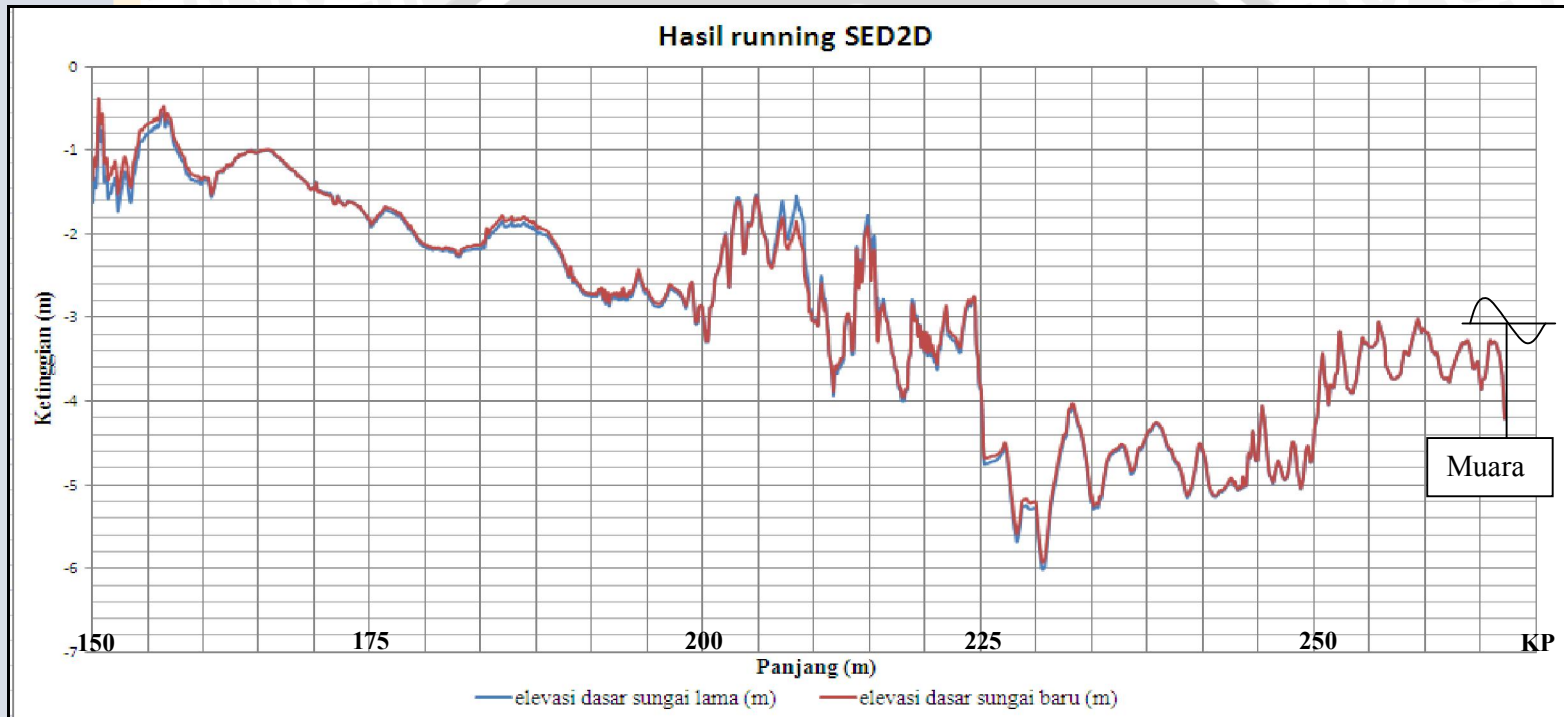


Gambar 4.104. Grafik perubahan dasar sungai sebelum pengaliran lumpur ke Kali Porong Q_{minimum} (model A)

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa dari KP 150 sampai KP 170 mengalami aggradasi. Pada KP 175 sampai muara mengalami aggradasi dan degradasi yang kecil, sehingga profil muara Kali Porong tidak mengalami perubahan yang terlalu besar.



c. Debit Inflow Rata-Rata Kali Porong = 966,26 m³/detik



Gambar 4.105. Grafik elevasi dasar sungai dan elevasi muka air sebelum pengaliran lumpur ke Kali Porong $Q_{rata-rata}$ (model A)

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa dari KP 150 sampai KP 160 mengalami agradasi. Pada KP 165 sampai KP 180 mengalami degradasi. Degradasi yang tampak terjadi pada sepanjang KP 200 – KP 225 dan pada daerah muara.

